

KALENDER MUSIM MELAUT

Oleh : Amirudin Yunus Dako

Masyarakat Gorontalo khususnya yang memiliki mata pencaharian sebagai nelayan, mengenal 4 macam pembagian musim melaut/musim menangkap ikan di laut ('sembo lo po hala liyo'). Keempat musim tangkap ikan dimaksud yakni musim teduh, musim pancaroba, musim angin timur dan musim angin barat.

Lebih lanjut ciri, karakteristik serta hal lain terkait keempat musim dimaksud diuraikan berikut.

a. Musim teduh

Musim teduh dimulai pada bulan Januari sampai dengan Maret. Musim ini ditandai oleh kondisi air laut yang sangat tenang, warna air laut cerah, tidak berangin, tinggi ombak antara 0 – 0,5 meter dan relatif banyak terjadi hujan.

b. Musim pancaroba

Musim pancaroba merupakan peralihan dari musim teduh ke musim angin timur, dimulai pada bulan April sampai Mei. Pada musim ini hasil tangkapan mulai menurun. Ikan didominasi oleh tangkapan kapal-kapal penangkap ikan yang berukuran besar. Nelayan kecil biasanya kurang memiliki kesempatan untuk melaut karena angin tidak menentu. Aktifitas melaut tidak menentu tergantung dari kondisi cuaca, itupun relatif sering berubah dengan cepat. Baik nelayan pancing, nelayan pukut maupun nelayan panah sangat tergantung pada kondisi cuaca yang ada.

c. Musim angin timur

Musim angin timur dimulai dari bulan Juni sampai dengan bulan September, dengan ditandai oleh adanya hujan disertai angin sehingga mengakibatkan terjadinya gelombang/ombak yang relatif tinggi berkisar antara 1 – 2 meter.

d. Musim angin barat

Musim angin barat dimulai dari bulan Oktober sampai dengan bulan Desember. Musim ini ditandai dengan turunnya hujan, angin bertiup sangat kencang, laut berombak dengan tinggi 2 – 3 meter disertai arus yang kuat. Beberapa nelayan menggambarkan ketinggian ombak setinggi rumah pada kawasan perumahan tipe 36. Banyak nelayan yang hanyut terbawa arus. Musim ini sering disebut musim angin janda, karena banyak istri-istri nelayan yang kehilangan suami akibat insiden kecelakaan dilaut yang bisa mengakibatkan hilangnya nelayan atau meninggal dunia.

Musim ini bertepatan dengan musim penghujan dan umumnya petani mulai menanam. Warna air laut keruh dan berarus, sehingga nelayan panah tidak bisa turun. Akibat susahnya melakukan aktifitas menangkap ikan, nelayan umumnya mencari kayu bakau untuk menjadi kayu bakar, mengambil biya/kerang, memperbaiki atau menambal pukut dan aktifitas lain yang tidak berhubungan dengan laut. Untuk nelayan pukut dampar, musim ini sangat mempengaruhi aktifitas mereka. Sepanjang musim angin barat, paling tidak mereka hanya bisa turun selama 14 hari. Hasil tangkapan ikan relatif sedikit dan harga ikan melambung tinggi. Pendapatan nelayan berkurang dalam sekali melaut, bahkan terkadang juga tidak dapat ikan sama sekali.

Secara skematis kalender musim melaut atau kalender musim tangkap ikan dilaut digambarkan berikut.



Kalender Musim Tangkap Ikan di Laut